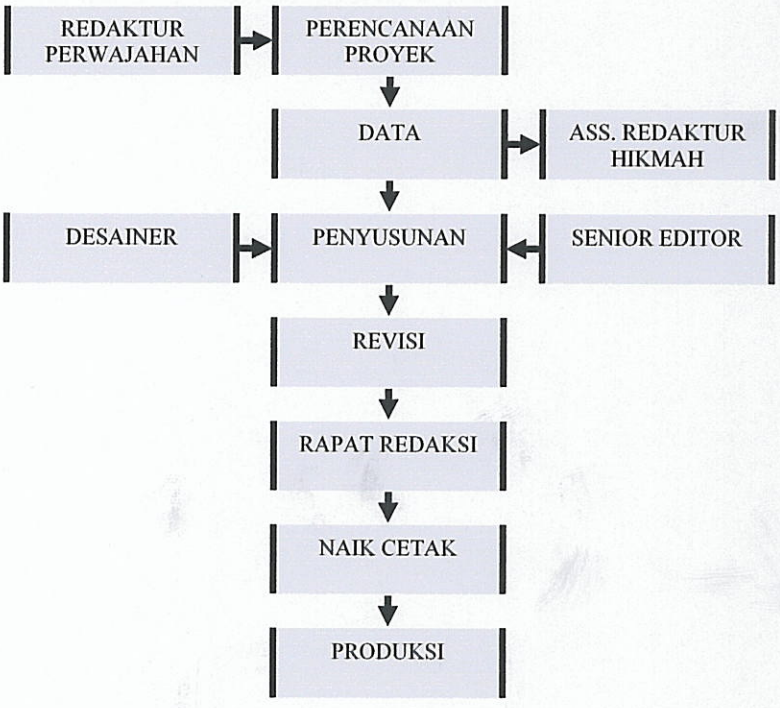
BAB IV
LAPORAN KERJA PRAKTEK

4.1. Peranan Praktikan dalam Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek penulis ditempatkan di bagian perwajahan dimana peranan desainer grafis dibutuhkan untuk memberikan sentuhan visual melalui proses grafis digital maupun manual, dalam hal ini khususnya untuk bagian pengolahan suplemen-suplemennya yang membutuhkan penanganan desain yang baik agar tampilannya tidak membingungkan pembacanya dan tampilannya lebih menarik. H.U Pikiran Rakyat selain perusahaan surat kabar juga kerap menjadi sponsor untuk event-event tertentu dan menangani sendiri promosi dan iklan dari langganan (klien) yang akan dimuat dalam surat kabar itu sendiri.

4.2. Pekerjaan Praktikan selama Kerja Praktek

Proses Perancangan Produk Baru



Bagan IV.4. *Proses Perancangan Produk Baru*

Untuk pembuatan produk baru seperti Redesain suplemen merupakan perencanaan dari redaktur perwajahan yang kemudian data yang ada dikumpulkan berasal dari asisten redaktur dalam hal ini suplemen "Hikmah" yang memiliki kewenangan pengolahan data berita suplemen tersebut. Setelah data terkumpul baru diadakan penyusunan materi yang dilakukan oleh desainer dan senior editor, kemudian diadakan revisi, bila pada rapat redaksi disetujui barulah naik cetak dan dilakukan reproduksi.

4.2.1. Tag line (Perwajahan) "Hikmah"/ logo dan Tag Line

Untuk logo "Hikmah" tidak mengalami perubahan karena perubahannya akan berdampak citra merek (brand image) suplemen itu sendiri dan pada aspek-aspek lainnya. Perubahan hanya pada tag line "Lembaran Khusus Keluarga" dengan memperbesar ukuran huruf agar memudahkan pembaca mengenali karakteristik suplemen ini sendiri yang didalamnya terdapat rubrik-rubrik menarik seputar masalah keluarga. Penggunaan warna *orange* dimaksudkan agar pesan lebih kuat dan menjadi daya tarik visual.

Perwajahan Logo dan Tag line "Hikmah"

Sebelum	**Sesudah**
Hikmah LEMBARAN KHUSUS KELUARGA	Hikmah LEMBARAN KHUSUS KELUARGA

Gambar IV.1. *Logo dan Tag line "Hikmah"*

4.2.2. Indek

Untuk perancangan konsep pada indek yang sederhana dengan aksen garis pada huruf yang dipertebal untuk memberikan kesan sesuatu yang penting dan untuk menjadi penuntun pembaca pada halaman berikutnya.



Gambar IV.2. *Rancangan Indeks*

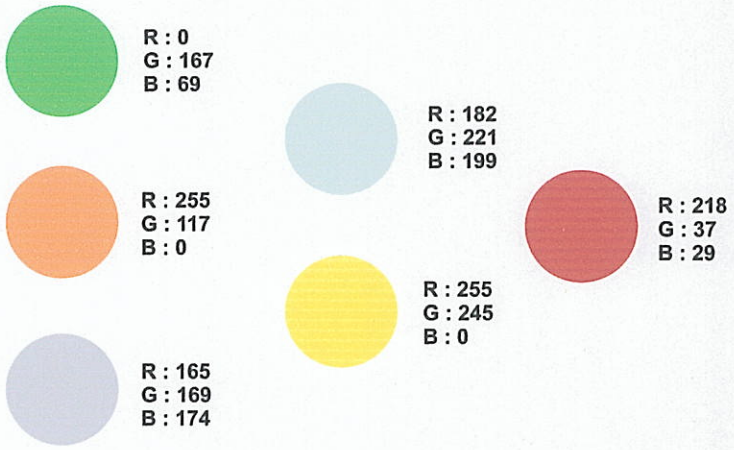
4.2.3. Headline (judul)

Judul dalam satu berita merupakan inti dari berita yang akan diinformasikan pada masyarakat, untuk mendapatkan daya tarik yang lebih penulis merancang judul yang berukuran besar yang menjadikannya sebagai daya tarik visual yang tergantung pada maksud komunikatifnya yaitu dengan baris teks yang disusun dengan susunan *asimetris* rata kiri dan rata kanan dengan memperhatikan keseimbangan layout rubrik keseluruhan.

4.2.4. Warna

Untuk pemilihan warna pada halaman berwarna penulis memilih warna yang cerah yang menimbulkan kesan segar, jumlah warna yang digunakan tidak lebih dari tiga jenis warna, penerapan warna begitu juga garis-garis dimaksudkan untuk memberikan kekuatan rupa pada keseluruhan wajah layout. Warna yang dipakai antara lain hijau, kuning dan merah. Secara umum didefinisikan : warna panas kuning, merah yang mempunyai rangsangan yang dinamis dan warna dingin seperti hijau yang memberikan suasana tenang, lembut dan menahan diri.

Definisi warna :



Bagan IV.5. *Definisi warna*

4.2.5. Tipografis

Jenis-jenis huruf yang digunakan masih mencerminkan citra suplemen "Hikmah" sebagai lembaran khusus keluarga. Pedoman pokok dalam menggabungkan jenis-jenis huruf adalah dengan tidak menggabungkan lebih dari pada 2 jenis huruf yang berlainan. Layout yang terbersih adalah apabila hanya satu jenis huruf atau satu famili huruf dipakai. (Perihal cetak- mencetak, Hal:46).

1. Jenis huruf yang digunakan adalah jenis huruf dengan kait (serif) antara lain jenis huruf roman yaitu *Bodoni* untuk judul dan jenis huruf tanpa kait (sans-serif) *Franklin Gothic* untuk teks isi.
2. Penggunaan jenis huruf tersebut dikarenakan jenis huruf ini masih mencerminkan citra suplemen "Hikmah" sebagai lembaran khusus keluarga dan karakteristik huruf ini mudah dibaca dalam jarak baca standar.

Jenis-jenis huruf yang digunakan :

Bodoni Franklin Gothic

4.2.6. Ilustrasi

Untuk perancangan ilustrasi penulis membuat rancangan ilustrasi yang akan membantu menerangkan materi berita akan dibahas dengan tujuan keindahan rubik tersebut agar menimbulkan keinginan untuk membacanya.

1. Dengan gambar yang sederhana sehingga mudah dimengerti.
2. Gambar yang dapat bercerita dan menarik.
3. Dengan proses perancangan mulai dari goresan tangan sampai pada hasil akhir yang diolah menggunakan perangkat lunak.

4.2.7. Judul Rubrik (banner)

Untuk perancangan *banner* untuk setiap rubrik disesuaikan dengan judul rubrik itu sendiri yang sebelumnya sudah ditetapkan perusahaan.

1. Penulis berharap judul rubrik untuk setiap rubrik akan menjadi penggugah perhatian (eye-catcher) yang komunikatif mudah dibaca, dimengerti dan diingat.
2. Keseluruhan *banner* yang dirancang mempunyai karakter yang sama.
3. Dengan menggunakan jenis huruf *Arial Black* modifikasi agar variatif tetapi masih mudah dibaca.
4. Penggunaan ilustrasi yang mewakili rubrik tersebut yang disederhanakan sehingga mudah di mengerti.
5. Penggunaan warna hijau cerah pada *banner* tersebut dengan penyesuaian pada karakteristik wanita pada khususnya dengan pendekatan pada bentuk wujud nilai estetika.
6. Pengolahan *banner* dilakukan dengan perangkat lunak : Corel Draw, FreeHand.

Perancangan *banner* keseluruhan dengan pertimbangan pada prinsip komposisi :

- Figur/Latar : Sesuatu yang menonjol dalam sebuah bidang.
- Kesinambungan (Equilibrium) : Gabungan obyek untuk menjadi kesatuan.
- Isomorphit Correspondensi : Sebuah pola yang dapat diartikan.

- Tertutup (Closure) : Suatu bidang dinyatakan stabil bila bidang itu tertutup.
- Kedekatan (Proximity) : Jarak antar bidang.
- Kesinambungan (Continuation) : Kecenderungan mata untuk menentukan arah.
- Kemiripan (Simularity) : Gabungan beberapa obyek yang sejenis dalam satu kelompok.

Logo dan Tag line "Hikmah"

Sebelum **Sesudah**



Gambar IV.3. *Contoh Perubahan pada Banner*

4.2.8. Pengolahan dan Tata Letak Gambar

Konsep tata letak gambar pada pelaksanaan akhir untuk setiap edisi tidak selalu sama selain tidak adanya aturan yang mengikat dalam hal ini pengarapan suplemen juga penyesuaian pada materi berita yang di angkat.

Untuk sebagian rubrik berita membutuhkan satu gambar yang memperjelas berita itu sendiri dan untuk membuat menarik wajah layout terkadang melalui proses retus, proses itu dilakukan tanpa mengurangi atau melebihkan nilai artistik foto tersebut atau dikenal manipulasi.

1. Tata letak gambar menggunakan pertimbangan keseimbangan satu gambar yang lebih besar untuk pusat perhatian dan gambar yang lebih kecil sebagai penyeimbang dengan komposisi yang tidak selalu simetris untuk menghasilkan komposisi keseluruhan yang dinamis.
2. Gambar atau foto yang telah dipertimbangkan untuk dilakukannya proses grafis digital melalui program komputer dengan perangkat

lunak standar yang digunakan perusahaan : Adobe Ilustrator, Adobe Photoshop.

3. Retouching dengan menghilangkan latar belakang gambar, proses ini dilakukan untuk membuat agar bagian yang penting lebih menonjol atau agar obyek pokok lebih terlihat hidup (Gambar IV.3. Tata Letak Gambar pada Rubrik "Gaya").
4. Penggunaan ornamen lain yang mendukung gambar seperti ada pada rubrik gaya yaitu dengan penggunaan bentuk pita film yang menjadi bingkai untuk beberapa gembar kecil dimaksudkan karena pada rubrik gaya peran serta tidak hanya pada wartawan tulis saja akan tetapi peran serta wartawan foto mempunyai porsi yang lebih.



Gambar IV.4. *Tata Letak Gambar pada Rubrik "gaya"*

Penyerahan hasil perancangan sebelum pada tahap implementasi secara keseluhan dalam bentuk print-out dengan jenis kertas buram (koran) dan dengan ukuran kertas standar yang digunakan oleh perusahaan, rancangan diserahkan dan di bicarakan melalui pertemuan antara divisi redaksional, peserta kerja praktek dan konsultan desain lainnya. Dalam penyerahan rancangan tidak selalu dapat diterima oleh perusahaan atas pertimbangan yang berdasar pada pengalaman, cita rasa dan dasar ukuran perusahaan.